

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Pernyataan Bebas Plagiasi	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Intisari.....	xiv
<i>Abstract</i>	xv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	
1.1.1 Rumusan Masalah	1
1.1.2 Keaslian Penelitian	4
1.1.3 Kebaruan Penelitian	8
1.2 Tujuan Penelitian	9
1.3 Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hutan Pegunungan Jawa	10
2.2 Taksonomi dan Morfologi Saninten	12
2.3 Distribusi dan Ekologi Saninten.....	15
2.4 Konservasi Jenis Tumbuhan Terancam Punah	
(<i>Threatened Species</i>)	16
2.5 Populasi dan Keragaman Genetik	18
2.6 Analisis Keragaman Genetik dengan Penanda Mikrosatelit	19
2.7 Propagasi Vegetatif	20
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	24

3.1.1 Kawasan Hutan Gunung Merapi	26
3.1.2 Kawasan Hutan Gunung Ungaran	29
3.1.3 Kawasan Hutan Gunung Lawu	29
3.2 Metode Penelitian	31
IV. ASPEK EKOLOGI POLA SEBARAN DAN POTENSI	
PERMUDAAN ALAMI SANINTEN	
4.1 Pendahuluan	33
4.2 Bahan dan Metode	
4.2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
4.2.2 Alat dan Bahan Penelitian	35
4.2.3 Rancangan atau Desain Penelitian	36
4.2.4 Analisis Data	39
4.3 Hasil dan Pembahasan	
4.3.1 Komposisi Jenis dan Potensi Regenerasi Alami	
di Habitat Saninten	41
4.3.2 Struktur Vegetasi, Luas Bidang Dasar	
dan Indeks Nilai Penting	46
4.3.3 Pola Penyebaran Individu Saninten	54
4.4 Kesimpulan	57
V. KERAGAMAN GENETIK DAN STRUKTUR POPULASI	
SANINTEN DENGAN PENANDA DNA MIKROSATELIT	
5.1 Pendahuluan	58
5.2 Bahan dan Metode	
5.2.1 Lokasi dan Waktu	60
5.2.2 Pengambilan Sampel	61
5.2.3 Alat dan Bahan	62
5.2.4 Isolasi DNA	64
5.2.5 Pengujian Kualitas DNA	65
5.2.6 Amplifikasi DNA	65
5.2.7 Analisis Data	67
5.3 Hasil dan Pembahasan	

5.3.1 Amplifikasi Silang Penanda Mikrosatelit	70
5.3.2 Keragaman Genetik Populasi Saninten di Jawa Bagian Tengah	
5.3.2.1 Distribusi dan Frekuensi Alel Berdasarkan Populasi	73
5.3.2.2 Distribusi dan Frekuensi Alel Berdasarkan Wilayah	75
5.3.2.3 Keragaman Genetik di Dalam Populasi	77
5.3.2.4 Keragaman Genetik antar Populasi	80
5.4 Kesimpulan	83
VI. POTENSI DAN PENGEMBANGAN TEKNIK PROPAGASI	
VEGETATIF SANINTEN	
6.1 Pendahuluan	84
6.2 Bahan dan Metode	86
6.2.1 Metode Propagasi Vegetatif Saninten dengan Cangkok	
6.2.1.1 Lokasi dan Waktu	86
6.2.1.2 Alat dan Bahan	87
6.2.1.3 Cara Kerja	87
6.2.2 Metode Propagasi Vegetatif Saninten dengan Stek Pucuk	
6.2.2.1 Lokasi dan Waktu	88
6.2.2.2 Alat dan Bahan	89
6.2.2.3 Cara Kerja	89
6.2.3 Metode Propagasi Vegetatif Saninten dengan Kultur <i>In-vitro</i>	
Mata Tunas	
6.2.3.1 Lokasi dan Waktu	91
6.2.3.2 Alat dan Bahan	91
6.2.3.3 Cara Kerja	92
6.2.3.4 Rancangan Percobaan	95
6.2.3.5 Analisis Data	96
6.2.4 Kultur <i>In-vitro</i> Embriogenesis Somatik	
6.2.4.1 Lokasi dan Waktu	96
6.2.4.2 Alat dan Bahan	96
6.2.4.3 Cara Kerja	97
6.2.4.4 Rancangan Percobaan	99

6.2.4.5 Analisis Data	100
6.3 Hasil dan Pembahasan	
6.3.1 Propagasi Vegetatif Saninten dengan Cangkok	100
6.3.2 Propagasi Vegetatif Saninten dengan Stek Pucuk	108
6.3.3 Propagasi Vegetatif Saninten dengan Kultur <i>In-vitro</i>	
Mata Tunas	112
6.3.4 Propagasi Vegetatif Saninten dengan Kultur <i>In-vitro</i>	
Embriogenesis Somatik	114
6.3.5 Potensi Pengembangan Teknik Propagasi Vegetatif Saninten ...	120
6.4 Kesimpulan	124
VII. PEMBAHASAN UMUM	
7.1 Kendala Regenerasi Alami Saninten	
di Hutan Pegunungan Jawa Bagian Tengah	125
7.2 Implikasi Konservasi	130
VIII. KESIMPULAN DAN SARAN	
8.1 Kesimpulan	138
8.2 Saran	139
RINGKASAN	142
SUMMARY	151
Daftar Pustaka	159
Lampiran	